

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Eksternalitas TPA Jatibarang Terhadap Masyarakat di Dusun Bambankerep terdapat beberapa kesimpulan seperti berikut ini:

1. Dampak yang ditimbulkan dari keberadaan TPA Jatibarang adalah dampak positif dan negatif. Untuk dampak positif sendiri diantaranya a) terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat, b) mengurangi jumlah pengangguran, c) peningkatan pendapatan masyarakat, d) terciptanya jenis lapangan usaha baru, dan e) meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana. Sementara dampak negatif yang diterima oleh masyarakat dari keberadaan TPA Jatibarang adalah a) terjadinya pencemaran udara berupa bau sampah, b) penurunan tingkat kebersihan dan keindahan di lingkungan sekitar TPA, dan c) adanya mobilitas truk pengangkut sampah yang menyebabkan kebisingan bagi warga.
2. Estimasi nilai eksternalitas positif yang diterima oleh masyarakat setelah keberadaan TPA Jatibarang adalah sebesar Rp 404.900.000,00 per tahun atau Rp 33.742.000,00 per bulan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan gabungan dari peternakan sapi sebesar Rp 22.292.000,00 per bulan dan pemulung sebesar Rp 11.450.000,00 per bulan. Sementara estimasi nilai eksternalitas negatif yang dikeluarkan oleh masyarakat akibat keberadaan TPA Jatibarang adalah sebesar Rp 3.155.000,00 per bulan atau Rp 37.860.000,00

per tahun, yang merupakan penjumlahan dari *cost of illness* dan *replacement cost*. Jadi nilai eksternalitas positif dari TPA Jatibarang lebih besar daripada eksternalitas negatifnya yaitu dengan selisih Rp 367.040.000,00 per tahun.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang analisis eksternalitas TPA Jatibarang terhadap masyarakat di Dusun Bambankerep, maka saran penulis adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya
  - a. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan menambahkan aspek tradisi, sosial, dan spiritual kedalam analisis eksternalitas yang disebabkan karena adanya TPA bagi masyarakat disekitarnya.
  - b. Perlu adanya perhitungan tentang *happines index* terhadap masyarakat yang ada di sekitar lokasi TPA.
  - c. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam untuk mengetahui pencemaran yang mungkin dapat ditimbulkan oleh TPA Jatibarang, serta mengamati fenomena dampak kesehatan baik generatif maupun permanen sehingga eksternalitas negatif dapat ditekan.
  - d. Selain itu perlunya penyelidikan lebih lanjut mengenai pendapatan langsung yang diterima oleh masyarakat dari keberadaan TPA Jatibarang yang belum diketahui selain dari pemulung dan peternak.
2. Untuk Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang ada di TPA Jatibarang, seperti pengoptimalan gas metan yang ada, sehingga semua masyarakat dapat

menikmatinya kapan saja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara penambahan saluran atau sumur untuk menampung gas metan yang keluar dari sampah, sehingga gas metan yang dihasilkan lebih banyak. Selain itu perlu adanya penanganan lebih lanjut untuk menangani munculnya pencemaran bau udara serta masalah sampah yang mengganggu pemandangan di area sekitar TPA. Potensi lain dari TPA Jatibarang yang dapat dikembangkan adalah pemanfaatan sampah menjadi energi listrik, sehingga apabila hal tersebut dapat terwujud, maka bisa dijadikan sebagai sumber energi alternatif.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis memiliki beberapa keterbatasan yang menjadikan perlunya penyempurnaan bagi peneliti selanjutnya dalam topik atau judul yang sama. Beberapa keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat Dukuh Bambankerep yang bertempat tinggal di daerah sekitar TPA Jatibarang dengan radius < 1,5 km.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang terjadi di Dusun Bambankerep yang berada di daerah sekitar TPA Jatibarang.